

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan sains dan teknologi telah banyak memberikan perubahan terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin tinggi. Sebuah perubahan yang semakin menjauhkan manusia dari lingkungan sekitarnya, keluarga semakin teralineasi sehingga berbagai dampak perubahan belakangan ini menimpa kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan landasan tentang pendidikan, dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan dengan ketetapan MPR No. IV/MPR/1978 pada bagian pendidikan disebutkan :

“Pendidikan nasional berdasarkan atas pancasiladan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia – manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiriserta bersama – sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa”. (Zakiah Daradjat, dkk, 1995 : 171)

“Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah”. (Zakiah Daradjat, dkk, 1995 : 172)

Keberhasilan dunia pendidikan merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal

menghadapi era globalisasi dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa serta perhatian orang tua dalam hal pendidikan anaknya sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mampu mengatur, mengarahkan serta menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi anaknya untuk belajar. Suasana dan keadaan keluarga turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar di alami dan di capai oleh anak-anak. (M.Ngalim Purwanto, 1990 : 104)

Perhatian orang tua sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua merupakan faktor pendukung seorang anak dalam belajar, karena dimungkinkan akan mempengaruhi hasil belajar dalam proses belajar tersebut. Kebiasaan-kebiasaan keliru yang diterapkan orang tua dalam mengelola keluarga, dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi anak. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar melainkan ia cenderung berperilaku menyimpang. Perhatian orang tua dapat juga diterapkan dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian sehingga nantinya dapat tercipta suasana yang nyaman dan akrab dalam keluarga, sehingga seorang anak merasa diperhatikan dan nyaman dalam belajar yang berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Banyak sekali orang yang beranggapan bahwa yang paling penting adalah kualitas bukan kuantitas, jadi dalam hal ini mutu bagaimana berinteraksi dengan anak jauh lebih penting daripada kuantitas atau jumlah waktu yang dihabiskan dengan anak. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua dalam mempelajari perkembangan anak, antara lain perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan bermain, perkembangan kreativitas serta perkembangan moral. Oleh karena itu perhatian terhadap anak sangatlah penting diterapkan oleh orang tua, semakin sering orang tua berinteraksi dengan anak maka akan semakin dalam pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak.

Perhatian orang tua dengan anak sangatlah diperlukan, karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, apabila perhatian orang tua kurang, maka akan berpengaruh tidak baik bagi anak itu sendiri. Misalnya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak, kurang memperhatikan fasilitas belajar anak, tidak mau tahu tentang berbagai kesulitan yang dihadapi anak saat belajar, serta hal-hal akademis yang nantinya berpengaruh pada pencapaian hasil belajar anak. Hal ini terjadi karena anak merasa kurang diperhatikan orang tua yang berakibat melemahnya motivasi belajar anak tersebut. Sebaliknya perhatian pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan dengan jalan selalu berusaha mengarahkan, membantu memecahkan kesulitan anak saat belajar, mengatur

waktu belajar serta mendorong anak agar semangat belajar sehingga nantinya berpengaruh baik juga pada hasil belajarnya.

Masyarakat desa sumengko secara eksplisit merupakan masyarakat yang peduli dengan pendidikan anak-anak mereka, jika hal tersebut dilihat sekilas dari adanya bangunan sekolah yang berdiri di desa sumengko, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, sampai pendidikan menengah pertama pun terdapat diwilayah ini. Namun menjamurnya sekolah-sekolah tersebut tidak sepenuhnya dibarengi dengan kesadaran akan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai output dari eksistensi sekolah tersebut. Mayoritas para orang tua masih berketat terhadap rutinitas pekerjaan sehari-hari sehingga kurang cukup mempunyai waktu untuk mengikuti perkembangan pendidikan anaknya, dengan minimnya waktu yang dihabiskan bersama anak ketika di rumah, banyak dari para orang tua yang menyerahkan begitu saja tanggung jawab pendidikan anak-anak mereka hanya kepada sekolah serta lembaga-lembaga pendidikan keagamaan lainnya saja, kurangnya interaksi dari orang tua seperti tingkat perhatian terhadap anak ketika di rumah, semakin menumbuhkan ketidakpedulian anak terhadap pentingnya belajar dan pendidikan itu sendiri, sehingga motivasi anak dalam belajar masih rendah yang nantinya dapat berpengaruh pada hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka di anggap cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Alqur’an Hadist pada Siswa Kelas VI MI

Tarbiyatush Shibyan Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi alquran hadist pada siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. ?
2. Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara perhatian orang tua dan hasil belajar bidang studi alqur'an hadist pada siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada orang tua bahwa dengan memberikan perhatian kepada anaknya berarti membantu meningkatkan hasil belajar putra dan putri mereka.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.
3. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitian ini.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian yang sudah pernah dilakukan dan dijadikan referensi diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Rozaqoh (2008), mahasiswi UMG yang meneliti tentang *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Kelas XI di SMA 1 Muhammadiyah Gresik*. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang korelasi atau hubungan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dan kesimpulan yang diperoleh adalah kedua variabel tersebut menunjukkan korelasi yang lemah sehingga penelitian tersebut tidak terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar di SMA 1 Muhammadiyah Gresik.

Penelitian yang dilakukan oleh Solikati Amaliya, mahasiswa jurusan ekonomi universitas Negeri Malang yang meneliti tentang *Pengaruh*

*Perhatian Orang Tua dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMPN 20 Malang.* Dalam pembahasan diketahui kondisi perhatian orang tua dan status ekonomi orang tua siswa SMPN 20 Malang tergolong cukup baik, namun masalahnya peneliti tidak mengetahui pengaruh mana yang memberikan kontribusi paling besar terhadap hasil belajar siswa, kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa SMPN 20 Malang memberikan perhatian yang cukup atas hasil belajar, sedangkan status ekonomi orang tua siswa tergolong cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan peningkatan hasil belajar siswa, sehingga masing – masing terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 20 Malang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lia Alfiah (2008), mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi yang meneliti tentang *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN 1 Bojonegoro.* Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi objektif perhatian orang tua siswa kelas XI IPS di MAN 1 Bojonegoro, berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan antara lain : perhatian orang tua siswa kelas XI IPS di MAN 1 Bojonegoro tergolong sangat tinggi, tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi tergolong cukup dan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN 1 Bojonegoro, peneliti menyarankan kepada orang tua untuk ikut berperan aktif untuk dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa dengan jalan memberikan perhatian dan memotivasi anak dalam kegiatan belajarnya.

Pebedaan skripsi terdahulu yang dilakukan oleh Lailatul Rozaqoh tentang hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar masih dalam cakupan pembahasan yang sempit, sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih fokus meneliti tentang variabel pengaruh tingkat perhatian orang tua yang di dalamnya juga dibahas indikator yang lebih luas mencakup motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi Alqur'an Hadist.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. (Sanapiah Faisal, 2005)

### **1.6.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di MI Tarbiyatush Shibyan yang berada di Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

### 1.6.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan yang berjumlah sekitar 33 siswa. Oleh karena subyek yang menjadi populasi kurang dari 100, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel total atau cara sensus, yaitu cara menentukan sumber data dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sumber datanya dengan mengambil sampel dari kelas VI sebagai sampel untuk mewakili dari seluruh subyek yang ada sehingga jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

### 1.6.4 Definisi Operasional Variabel

- a. Perhatian orang tua adalah sejauh mana orang tua membantu anak saat belajar yang indikatornya meliputi : pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.
- b. Hasil belajar meliputi nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa pada bidang studi alqur'an hadist.

### 1.6.5 Pengukuran variabel

Peneliti menggunakan skala interval yaitu skala yang mempunyai perurutan tetapi batas antara variasi perurutan jelas (Rofieq, 2002) untuk variabel perhatian orang tua dan hasil belajar,

#### 1.6.6 Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian antara lain :

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak peneliti adalah data dari instrumen angket yang disebarakan.
2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain antara lain buku-buku literatur; skripsi terdahulu.

#### 1.6.7 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1 Data subjek : data yang diperoleh dari hasil jawaban angket/kuisisioner.
- 2 Data dokumenter : data yang diperoleh dari hasil dokumentasi sekolah antara lain : laporan hasil belajar yang berupa nilai ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2010/2011 ; data profil sekolah; data orang tua siswa.

#### 1.6.8 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara menghimpun data-data yang bersumber dari buku-buku, arsip, bagan dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil sekolah, keadaan guru, keadaan

siswa dan orang tua siswa, visi dan misi, struktur organisasi sekolah dan sebagainya.

## 2. Metode angket (kuisisioner)

Metode ini digunakan untuk mengungkap data dari tingkat perhatian orang tua yang berupa beberapa butir pertanyaan.

Peneliti menyusun perangkat instrumen untuk memperoleh skor dari variabel perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) diukur melalui nilai ujian tengah semester genap Tahun Ajaran 2010/2011 pada bidang studi alqur'an hadist yang terdapat pada buku laporan pendidikan sekolah.

### a. Tes Angket Perhatian Orang tua

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup artinya angket yang di sajikan berupa pilihan ganda dan sudah disediakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memilih dari salah satu jawaban tersebut, setelah dilakukan uji coba 20 item soal instrumen terhadap 33 siswa diperoleh 10 item soal yang valid, yaitu item soal yang memenuhi nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga instrumen penelitian yang di gunakan menjadi 10 item soal untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua, dan masing-masing item memiliki tiga alternatif jawaban dan responden di minta untuk memilih salah satu dari jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Setiap jawaban dari item yang berasal dari angket perhatian orang tua diberi skor skala sikap, adapun penskoran adalah :

Tabel 1 : Skor jawaban angket perhatian orang tua.

JAWABAN	SKOR
A	5
B	3
C	1

Jika jawaban angket tersebut di ubah dalam bentuk angka, di peroleh tingkat perhatian orang tua paling tinggi adalah  $5 \times 10 = 50$  dan tingkat perhatian orang tua paling rendah adalah  $1 \times 10 = 10$ .

Nilai  $>38$  kategori perhatian orang tua tinggi atau baik.

Nilai = 38 kategori perhatian orang tua cukup memberikan perhatian atau sedang.

Nilai  $< 38$  kategori perhatian orang tua rendah.

Tabel 2 : Kisi-kisi Butir Soal Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Siswa

NO	INDIKATOR	NO BUTIR SOAL	JUMLAH
1	Pemberian bimbingan dan nasehat.	1	1
2	Pengawasan terhadap belajar anak.	2	1
3	Penghargaan dan pemberian motivasi belajar pada anak	3,4,5,6	4
4	Melengkapi dan menyediakan sarana dan prasarana belajar	7,8,9,10	4
	JUMLAH		10

## b. Data Hasil Belajar

Adapun data mengenai prestasi atau hasil belajar siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Sumengko yang di ambil dari nilai rata-rata ulangan tengah semester genap bidang studi Alqur'an hadist Tahun Ajaran 2010/2011 dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai >77 kategori tinggi atau hasil belajar sangat baik

Nilai =77 kategori rata-rata atau hasil belajar sedang/cukup baik

Nilai <77 kategori rendah atau hasil belajar rendah atau buruk.

### 1.6.9 Teknik analisa data

Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui taraf signifikansi hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kritik dari *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5%.

Rumus korelasi *r Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### 1.6.10 Pengujian Hipotesis

Peneliti terlebih dulu melakukan uji validitas instrumen (angket) sebelum dilakukan pengujian hipotesis, kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir adalah melihat koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang

diperoleh. Suatu instrumen dikatakan mempunyai tingkat validitas tinggi jika koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada taraf signifikansi yang di pilih yaitu  $\alpha = 0,05$  maka butir soal tersebut valid. Untuk mengetahui taraf signifikansi hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kritik dari *r Product Momen* pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa, maka nilai  $r$  tabel yang diperoleh sebesar 0,344

Tabel 3 :

Validitas Instrumen Perhatian Orang tua

Item Soal	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	Nilai $r$ tabel ( $n=33, \alpha=5\%$ )	Keterangan	Kesimpulan
1	0,422	<b>0,344</b>	$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
2	0,427		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
3	0,351		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
4	0,365		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
5	0,514		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
6	0,387		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
7	0,472		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
8	0,481		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
9	0,498		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai
10	1		$r$ hitung > $r$ tabel	Valid, dipakai